

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi kebutuhan setiap orang dalam hidup bermasyarakat, karena melalui pendidikan kita dapat memperoleh pembelajaran maupun pengetahuan yang berguna sebagai penunjang tercapainya kehidupan yang sejahtera dan berkarakter. Sebagaimana tertulis pada rumusan pengertian pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 ayat (1); “Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.<sup>1</sup>

Menurut Redja Mudyahardjo, mendefinisikan pendidikan sebagai, pengalaman belajar bagi setiap orang sepanjang hidupnya.<sup>2</sup> Definisi di atas menjelaskan bahwa proses pendidikan tidak memiliki batasan usia, mulai dari usia kecil, anak-anak, remaja, hingga dewasa dapat menempuh pendidikan. Pendidikan tidak hanya dapat diperoleh melalui lingkungan sekolah, tetapi pendidikan dapat pula diperoleh di semua lingkungan.

Melalui pendidikan kita dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, sehingga mampu bersosialisasi dengan lingkungan sosial yang selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Dalam Undang-Undang Dasar 1945, tepatnya pada pembukaan alenia ke-4 dituliskan dengan jelas bahwa tujuan Negara Indonesia juga sangat memperhatikan pendidikan, kalimat tersebut berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa”.<sup>3</sup> Dalam kalimat tersebut menjelaskan betapa pentingnya sebuah pendidikan untuk setiap orang khususnya warga Negara Indonesia untuk mengembangkan masyarakat Indonesia yang cerdas secara komprehensif. Pendidikan secara umum memiliki tiga aspek

---

<sup>1</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> Redja Mudyahardjo, Pengantar Pendidikan (Jakarta: Rajawali Pers, 2001).

<sup>3</sup> Undang-Undang Dasar 1945, alenia 4.

yaitu aspek (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).<sup>4</sup>

Selain aspek kognitif pendidikan juga penting memperhatikan aspek sikap dan keterampilan secara sepadan. Namun dalam kenyataannya, kemampuan siswa untuk memahami kepribadian sosial cenderung kurang maksimal, sehingga keterampilan mereka dalam menemukan solusi belum sesuai dengan harapan. Dalam mengatasi hal tersebut, siswa diharapkan mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk membangun kepribadian sosial siswa.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu materi yang diajarkan di satuan pendidikan setingkat SD Dan SMP. IPS juga merupakan ilmu yang mempelajari aspek keterampilan dan sikap. Menurut beberapa pendapat, seperti Suwito Eko Pramono dan Idad Suhada dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari bagaimana kehidupan sosial yang didasarkan kepada bahan kajian ilmu geografi, ekonomi, sosiologi, sejarah, politik, dan budaya hukum.

Berdasar pasal 37 UU Sisdiknas dikemukakan jika mata pelajaran IPS merupakan muatan wajib yang masuk dalam kurikulum pendidikan tingkat dasar dan tingkat menengah.<sup>5</sup> Pasal tersebut menjelaskan bahwa kajian Ilmu Pengetahuan sosial dapat mengembangkan pengetahuan pemahaman, dan kemampuan analisis siswa terhadap kondisi lingkungan sekitar yang mengacu pada standar pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. IPS juga memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan supaya bermakna bagi siswa dalam kehidupannya.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat erat dengan materi yang mengkaji kehidupan sosial diantaranya kehidupan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Melalui pelajaran IPS, siswa diharapkan lebih peka terhadap masalah-masalah sosial dan mampu menyelesaikan masalah-masalah yang ada di lingkungannya. Selain itu IPS juga penting dalam membentuk warga Negara yang bertanggungjawab.

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit yang menular, Covid-19 pertama kali muncul di kota Wuhan, China

---

<sup>4</sup> Kompas [http://www.kompasiana.com/shintaalynia/artikel-aspek-aspek-pendidikan\\_55656493539373f740fb3b7b](http://www.kompasiana.com/shintaalynia/artikel-aspek-aspek-pendidikan_55656493539373f740fb3b7b)

<sup>5</sup> Undang-Undang Sisdiknas Pasal 37 No. 20 Tahun 2003 tentang Kurikulum Pendidikan.

pada akhir Desember 2019. Virus ini memiliki tingkat penyebaran yang sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua Negara, salah satunya Indonesia.<sup>6</sup> Covid-19 pertama kali muncul di Indonesia pada 2 Maret 2020 di Depok Jawa Barat. Fenomena ini mengakibatkan gangguan dalam segala bidang kehidupan di Indonesia, termasuk pendidikan. Untuk mengantisipasi penularan yang massif, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan berupa pembatasan sosial (*sosial distancing*). Kebijakan ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan Covid-19.<sup>7</sup>

Covid-19 memberikan pengaruh yang signifikan pada dunia pendidikan. Agar pendidikan tetap berjalan Indonesia menerapkan pembelajaran secara *online*. Dalam hal ini pemerintah mengeluarkan Surat Edaran .Mendikbud Nomor 4,, Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19, Surat Edaran tersebut menjelaskan bahwa pendidikan di Indonesia mulai menerapkan sistem pembelajaran secara *online* dari rumah untuk mengatasi penyebaran virus berbahaya Covid-19.

Agar proses pembelajaran *online* berjalan dengan lancar, pemerintah memberikan beberapa pedoman. Hal ini tercantum dalam Pelaksanaan pembelajaran IPS *Online* dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Manba'ul A'laa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Namun, meskipun pemerintah telah mengeluarkan Surat Edaran tersebut, masih terdapat banyak problematika yang dihadapi oleh masyarakat.

Problematika berasal dari kata *problem* yang memiliki arti permasalahan. Menurut KBBI *problematika* diartikan sebagai “hal-hal yang masih belum dipecahkan”.<sup>8</sup> Sehingga dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *problematika pembelajaran* adalah suatu masalah yang mengganggu proses belajar mengajar antara guru dan siswa dalam lingkungan belajar. Selain pada pembelajaran secara tatap muka/ *offline*, *problematika* juga sangat mengganggu dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online*, terutama pada kemampuan maupun motivasi siswa dalam memahami materi yang

---

<sup>6</sup> <http://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektifitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>

<sup>7</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan corona virus disease 2019 (covid-19).

<sup>8</sup> Tim Penulis KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 896.

dipelajari atau disampaikan. Selain masalah tersebut masih terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran secara *online*.

Untuk menganalisis problematika pembelajaran *online*, pada saat pandemi Covid-19, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), peneliti melakukan penelitian di MTs Manba'ul A'laa. Sekolah ini terletak di kelurahan Purwodadi kecamatan Purwodadi kabupaten Groboogan. sebagai salah satu sekolah yang memiliki banyak peminat, terutama bagi siswa yang ingin mengembangkan wawasan agama Islam. Sekolah ini juga telah terintegrasi dengan pondok pesantren yang menjadikan sekolah ini memiliki keunggulan dalam menanamkan nilai-nilai Islam dalam tradisi pesantren. Untuk menunjang pendidikan siswa, sekolah ini memiliki visi dan misi yang bertujuan mencetak generasi yang mampu bersaing tidak hanya dalam bidang akademik, namun juga unggul dalam bidang spiritual.

Mengingat dimasa pandemi Covid-19 saat ini sedang diberlakukan sistem pembelajaran secara *online*, hal yang serupa juga dialami dalam proses pembelajaran, salah satunya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dilaksanakan di MTs Manba'ul A'laa Purwodadi. Yang mana pada pembelajaran IPS *online* dimasa Pandemi Covid-19 tak lepas dari problematika pembelajaran yang dialami baik oleh guru maupun siswa. peneliti ingin meneliti problematika pelaksanaan pembelajaran *online* dimasa pandemic Covid-19 yang berlokasi di MTs Manba'ul A'laa Purwodadi Kabupaten Grobogan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membagi hasil penelitiannya menjadi teknik pengambilan sumber data, antara lain melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan observasi, peneliti memperoleh hasil diantaranya; guru memberi tanggapan bahwa dalam pembelajaran IPS *online* dimasa pandemi Covid-19 memerlukan banyak biaya jika tidak bijak dalam memanfaatkan media belajar.<sup>9</sup> Peneliti juga mendapatkan gambaran bahwa siswa kurang antusias dengan pembelajaran IPS secara *online* tersebut, disamping kurangnya semangat dalam pembelajaran IPS *online*, mereka juga mengalami kendala di kuota internet dan signal.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 16 September 2021 di ruang guru MTs Manba'ul A'laa Purwodadi

<sup>10</sup> Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2021 di rumah siswa.

Menurut hasil wawancara dengan guru berpendapat bahwa ia mendapatkan kesulitan dalam mengkoordinir siswanya.<sup>11</sup> dilain sisi menurut salah seorang siswa menuturkan bahwa, pada pembelajaran IPS *online* dimasa pandemi Covid-19. materi yang disampaikan oleh guru cenderung kurang dapat difahami secara optimal.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti memperoleh data berupa foto yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran IPS *online* dimasa pandemic Covid-19 di MTs Manba'ul A'laa Purwodadi. Hasil dokumentasi tersebut akan dicantumkan peneliti dalam pembahasan dan lampiran.

Sehingga dari hasil penelitian tersebut peneliti dapat membuat Sripsi yang berjudul “Problematika Pelaksanaan Pembelajaran IPS *online* dimasa Pandemi Covid-19 di MTs Manba'ul A'laa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan”. Pembuatan Skripsi ini bertujuan supaya guru dan siswa dapat mengetahui dan mengatasi segala problematika dalam proses pembelajaran IPS *online* dimasa pandemic Covid- 19 di MTs Manba'ul A'laa kecamatan Purwodadi kabupaten Grobogan, agar dapat mencapai tujuan dan prinsip dasar pembelajaran.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian ini adalah Problematika pelaksanaan pembelajaran IPS *online* dimasa pandemi Covid-19 di MTs Manba'ul A'laa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2020/2021. Menganalisis pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilaksanakan dimasa pandemi Covid-19, menganalisis problematika yang terjadi serta menganalisis upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam mengatasi problematika dalam pembelajaran IPS *online* di masa pandemi Covid -19.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS *online* di masa pandemi Covid-19 di MTs Manba'ul A'laa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan?
2. Bagaimana bentuk problematika guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPS *online* dimasa pandemi Covid-19 di MTs Manba'ul A'laa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan?

---

<sup>11</sup> M. Kholil, wawancara oleh penulis, 6 September 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>12</sup> Tasya, wawancara oleh penulis, 14 Agustus 2021, wawancara 5, transkrip.

3. Bagaimana upaya guru dan siswa dalam mengatasi problematika pada pelaksanaan pembelajaran IPS *online* di masa pandemi Covid-19 di MTs Manba'ul A'laa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS *online* di masa pandemi Covid-19 di MTs Manba'ul A'laa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.
2. Untuk menganalisis bentuk problematika guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPS *online* di masa pandemi Covid-19 di MTs Manba'ul A'laa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.
3. Untuk menganalisis upaya guru dan siswa dalam mengatasi problematika dalam pembelajaran IPS *online* di masa pandemi Covid-19 di MTs Manba'ul A'laa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.

#### **E. Mafaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi problematika guru dan siswa terjadi pada pembelajaran IPS *online* di masa pandemi Covid-19 di MTs Manba'ul A'laa Purwodadi.
  - b. Sebagai bahan masukan dalam memberikan gagasan dalam upaya mengatasi problematika guru dan siswa dalam pembelajaran IPS *online* dimasa pandemi Covid-19 di MTs Manba'ul A'laa Purwodadi.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa, khususnya dalam menumbuhkan semangat belajar dan dapat menjadi sarana informasi kepada siswa agar kritis dan kreatif dalam menyikapi problematika pembelajaran yang terjadi khususnya dalam pembelajaran IPS *online*.

##### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini, diharapkan dapat memberi masukan bagi guru, khususnya guru mata pelajaran IPS agar menjalankan perannya sebagai seorang guru dengan baik. Sehingga siswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan guru.

##### **c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini, diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran untuk mempertimbangkan agar sekolah konsisten dalam melakukan perbaikan dalam proses kegiatan

belajar mengajar pada mata pelajaran IPS agar tercapai pembelajaran yang menarik.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Secara Keseluruhan kajian penelitian ini disusun atas lima babdari beberapa bab tersebut disusun secara sistematis.

Bab pertama : adalah tentang latar belakang permasalahan dalam penelitian guna mengetahui fokus penelitian, menjelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian ini dilakukan, manfaat dari penelitian, dan selanjutnya menjelaskan sistematika penulisan dalam penelitian.

Bab kedua : adalah kerangka teori menjelaskan tentang kajian teori terkait judul penelitian, subbab pertama tentang teori yang berkaitan judul penelitian ini, subbab kedua berisi penelitian yang terdahulu, subbab ketiga berisi kerangka berfikir.

Bab ketiga : adalah metode penelitian, yang terdiri atas subbab pertama jenis dan pendekatan penelitian, subbab kedua berisi setting penelitian, subbab ketiga berisi subjek penelitian, subbab keempat tentang sumber data penelitian, subbab kelima berisi teknik pengumpulan data, subbab keenam berisi pengujian keabsahan data, dan subbab ketujuh berisi teknik analisis data penelitian.

Bab keempat : membahas mengenai paparan hasil penelitian, pada subbab pertama berisi pelaksanaan pembelajaran IPS *online* di masa pandemi Covid-19 di MTs Manba'ul A'laa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan, subbab kedua berisi problematika guru dan siswa dalam pembelajaran IPS *online* di masa pandemi Covid-19 di MTs Manba'ul A'laa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan, subbab ketiga berisi upaya yang dilakukan guru dan siswa mengatasi problematika dalam pembelajaran IPS *online* di masa pandemi Covid-19 di MTs Manba'ul A'laa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.

Bab kelima : adalah penutup yang berisi simpulan dan saran yang dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.